

---

## ANALISIS DESKRIPTIF PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ONLINE* OLEH GURU PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT ATSSURAYYA CIKARANG UTARA

**Anisa Lavenia**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi

Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360

Email : [anisalavenia@staibanisaleh.ac.id](mailto:anisalavenia@staibanisaleh.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Online* Oleh Guru Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SDIT Atssurayya Cikarang Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 di SDIT Atssurayya Cikarang Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan menggunakan teori Milles Hubermen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sekolah tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap peserta didik kelas IV. Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika dapat membuat cara penyampaian materi lebih singkat dan jelas.

**Kata Kunci : *Media Online, Siswa Sekolah Dasar, Matematika***

### Abstract

*This study aims to prove and describe the use of online-based learning media by teachers in fourth grade mathematics learning at SDIT Atssurayya, North Cikarang. This research was conducted in August 2021 at SDIT Atssurayya Cikarang Utara. This study uses a qualitative method called descriptive analysis. This research was conducted using the theory of Milles Hubermen, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. Data collection was obtained from the results of observations, interviews, and documentation of the school. The results obtained from this study show that the use of online-based learning media by teachers in learning mathematics greatly affects fourth grade students. The use of online-based learning media by teachers in the learning of mathematics can make the delivery of material shorter and clearer.*

**Keywords: *Online Media, Elementary School Students, Mathematics***

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja namun juga bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menanamkan nilai-nilai moral.

Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Salah satu pengaruh besar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan yaitu munculnya terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai *e-learning* atau pembelajaran elektronik.

*E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media atau jasa batuan perangkat elektronika berupa audio, video, perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya. Tidak jauh dari hal tersebut, sekarang seluruh dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang sangat berbahaya yaitu virus *corona* dan WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa penyakitnya disebut *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Sejauh ini wabah tersebut telah mengalami peningkatan signifikan, sehingga telah menjadi pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Hampir di seluruh aspek kehidupan masyarakat terkena dampak pandemi ini, termasuk sektor pendidikan, hal itu menyebabkan perubahan pada sistem pendidikan di negara-negara yang terkena dampak pandemi salah satunya di Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan menetapkan peraturan kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka melainkan dilaksanakan dengan virtual atau *online* yang dikenal dengan istilah daring dan untuk memutus mata rantai virus ini. Tidak terlepas juga dari penggunaan media berbasis *online* sebagai pengganti penyampaian materi secara langsung.

Daring atau dalam jaringan memiliki makna tersambung dalam jaringan komputer. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, *email*, dan video *streaming online*. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Opsi inilah yang menjadi pengganti sekolah langsung dan masih berjalan hingga saat yang belum ditentukan. Semua pembelajaran disampaikan melalui daring termasuk mata pelajaran matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan dan berperan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus mendapatkan perhatian penting dari sekolah, lembaga pendidikan, maupun pemerintah. Karenanya pembelajaran Matematika adalah tempat pengetahuan dasar sebagai landasan belajar ke jenjang selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara. Salah satu penyebabnya adalah cara guru mengajar yang masih konvensional dengan ceramah, menjelaskan materi di depan kelas, dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang bisa atau aktif di dalam kelas. Hal ini membuat proses pembelajaran didominasi oleh guru dan beberapa peserta didik saja. Bagi peserta didik yang pasif, tidak memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk menyusun pengetahuannya sendiri dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bersifat analisis deskriptif.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini melibatkan beberapa wali kelas dan guru mata pelajaran matematika kelas IV SDIT Atssurayya Cikarang Utara.

## **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu pada bulan Juli dan Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan di SDIT Atssurayya Cikarang Utara yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 55, Kelurahan Karang Asih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan data adalah prosedur yang memungkinkan untuk dilakukan guna memperkuat data temuan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

### **1. Observasi atau Pengamatan**

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti melakukan observasi tepatnya di SDIT Atssurayya Cikarang Utara.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa kisi-kisi dan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti, yaitu sebagai berikut;

### **3. Diskusi Terfokus (Focus Group Discussion)**

Diskusi terfokus atau terpusat (*Focus Group Discussion*) adalah upaya menemukan makna sebuah isu atau penelitian oleh sekelompok orang melalui diskusi untuk menghindari diri pemaknaan yang salah oleh seorang peneliti. Perlunya diskusi dengan orang luar untuk membantu diri peneliti agar lebih memiliki keabsahan dalam penelitiannya.

### **4. Dokumentasi**

Dokumen merupakan jenis data penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam arsip. Pencatatan arsip dilakukan untuk mengumpulkan data arsip yang bersumber dari SDIT Atssurayya Cikarang Utara yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran *online* matematika. Dokumen juga bisa dalam bentuk gambar atau foto.

Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut. Tidak hanya itu peneliti juga perlu melihat lebih jauh dalam sebuah dokumen untuk mendapatkan informasi lebih jelas terkait penelitiannya. Metode dokumentasi ini bisa menjadi pelengkap metode observasi dan wawancara.

## **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini didapatkan dengan wawancara kepada beberapa guru SDIT Atssurayya Cikarang Utara.

**Tabel 1. Hasil Wawancara kepada Narasumber**

<b>No.</b>	<b>Sub Fokus Penelitian</b>	<b>Keterangan</b>
------------	-----------------------------	-------------------

1	Perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara.	Berdasarkan hasil wawancara kelima responden penelitian, dapat dideskripsikan bahwa perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika pada umumnya sama dengan pembelajaran sebelum pandemi (Ibu Syarofah). Hanya saja guru harus mampu atau lebih menguasai media pembelajaran berbasis <i>online</i> tersebut. Misalnya, seperti pembuatan video pembelajaran matematika mulai dari awal sampai akhir video (Pak Alwi, Pak Agus). Untuk kelas atas dan bawah terpisah dalam perencanaannya, sedangkan kelas atas untuk penyampaian materi lewat media pembelajarannya lebih terperinci, kurang lebih sama dengan penggunaan media pada umumnya (Ibu Ani). Dari penggunaan media tersebut dapat langsung menjelaskan sesuai materi pada buku secara langsung pada intinya, karena ini pembelajaran jarak jauh atau <i>online</i> SDIT Assurayya hanya menggunakan beberapa media pembelajaran <i>online</i> seperti <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , dan <i>Google Form</i> (Ibu Awal).
2	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara.	Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> yaitu, dalam media dapat diawali dengan pembukaan seperti pada pembelajaran tatap muka, selanjutnya video dapat diisi dengan materi yang ingin disampaikan, dan akhir video diisi dengan kesimpulan atau evaluasi. Disamping itu video dapat diisi langsung dengan materi yang ingin disampaikan, jadi guru membuka pembelajaran hanya dengan narasi di media pembelajaran seperti <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , dan <i>Google Form</i> (Ibu Awal, Ibu Ani, Pak Alwi, Pak Agus). Langkah pertama penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika dapat mencari atau melihat beberapa referensi sebagai acuan penggunaan media (Ibu Syarofah).

3	Bentuk evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika kelas IV di SDITatssurayya Cikarang Utara.	Mengenai evaluasi pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika pada hasil wawancara kelima responden yaitu dapat diketahui bahwa guru-guru lebih umum dan lebih mudah dengan menggunakan <i>Google Form</i> . Untuk evaluasi harian dapat mengerjakan melalui media <i>WhatsApp</i> atau telepon seluler, serta melalui soal tertulis yang di mana wali murid mengambil soal tersebut ke sekolah dan setelah selesai dikerjakan peserta didik baru dikembalikan ke sekolah lagi dengan jangka waktu yang telah ditentukan guru (Ibu Awal, Ibu Syarofah, Ibu Ani, Pak Alwi, Pak Agus).
4	Kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika kelas IV di SDITatssurayya Cikarang Utara.	Berdasarkan hasil wawancara mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika dapat dideskripsikan pada kelebihan diantaranya tidak terbatas ruang dan waktu bagi peserta didik untuk mengakses atau mempelajari materi yang diberikan oleh guru (Pak Agus). Bagi guru muda penggunaan media <i>online</i> lebih mudah karena telah terbiasa dengan dunia media sosial, (Ibu Awal, Ibu Ani, Ibu Syarofah, Pak Alwi). Untuk kekurangannya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> ini yaitu dapat terbatas oleh ruang dan waktu bagi peserta didik yang berpemukiman di daerah-daerah pelosok yang di mana menjadi penghambat mereka dalam mengakses media pembelajaran berbasis <i>online</i> tersebut (Ibu Awal, Ibu Ani, Ibu Syarofah, Pak Alwi, Pak Agus).

5	Kendala dan solusi penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara.	Menurut kelima responden dalam hasil wawancara mendeskripsikan solusi penggunaan media pembelajaran berbasis <i>online</i> adalah yang menjadi faktor umum dikarenakan media pembelajaran <i>online</i> ini pada umumnya dan harus diakses dengan jaringan internet sehingga menjadi kendala bagi peserta didik seperti kuota maka SDIT Atssurayya juga menyelenggarakan <i>home visit</i> ke rumah-rumah peserta didik dengan jadwal yang telah ditentukan bersama sehingga sedikit meringankan kendala lain (Ibu Awal, Ibu Ani, Ibu Syarofah, Pak Alwi, Pak Agus).
---	--	--

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara

Perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* pada pembelajaran matematika di masa pandemi seperti sekarang ini sebenarnya hampir sama dengan pembelajaran ketika sekolah masih *offline*.

Berdasarkan hasil wawancara kelima responden tentang perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* tahap awal perencanaannya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, menyiapkan bahan ajar atau pembuatan video pembelajaran sebagai media. Tidak ada yang berbeda dari RPP pada umumnya hanya saja yang membedakan ialah pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Beberapa guru membedakan RPP untuk kelas bawah (I, II, dan III) lebih terperinci dengan bahasa yang mudah dimengerti kelas bawah dan dengan media yang mudah dipahami, sedangkan RPP untuk kelas atas (IV, V, dan VI) penjelasan awal lebih singkat padat dan jelas dengan bahasa yang lebih berbobot dan media yang mulai rumit.

Penyelenggaraan RPP daring sebagaimana yang dicantumkan dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah, sebagai berikut: (Kemendikbud, 2020).

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh



- b. Fasilitasi pembelajaran jarak jauh daring
- c. Fasilitasi pembelajaran jarak jauh luring

Berdasarkan hasil wawancara kelima responden tentang perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* tahap awal perencanaannya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, menyiapkan bahan ajar atau pembuatan video pembelajaran sebagai media serta sarana prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik dan dengan bantuan beberapa referensi yang tersedia di sekolah tersebut.

## **2. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara**

Dalam pelaksanaannya tidak berbeda jauh dengan pembelajaran *offline*, mengawali pembelajaran seperti biasa dengan stimulan kepada peserta.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Agus, bahwa pada dasarnya pembelajaran berbasis *online* ini lebih sederhana ketimbang pembelajaran pada saat *offline*. Menurut kelima responden, dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* mengawali pembelajaran dengan sedikit narasi pembuka pada *WhatsApp Group*, lalu guru menyertakan materi yang akan disampaikan melalui media pembelajaran berbasis *online* seperti *WhatsApp* dan *YouTube*. Dalam pembuatan video pembelajaran dilakukan dengan singkat waktu dan jelas penyampaiannya agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Durasi waktu yang singkat atau secukupnya lebih baik agar peserta didik tidak mudah bosan serta video pembelajaran yang tidak monoton.

Hal ini diperkuat dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* BAB I agar peserta didik tetap mendapatkan pendidikan yang layak walaupun dalam keadaan seperti sekarang ini, yakni, Tujuan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat COVID-19 bertujuan untuk : 1) memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19; 2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 ; 3) mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan ; dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orangtua/wali (Kemendikbud, 2020).

Dari hasil wawancara kelima responden dapat disimpulkan bahwa

pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* dengan penggunaan rancangan pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pelaksanaannya ialah guru mengirim materi berupa video pembelajaran ke grup *WhatsApp*. Adakalanya dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah peserta didik juga bisa mengambil soal ke sekolah atau guru yang datang ke salah satu kediaman peserta didik. Semua itu dilakukan untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi agar peserta didik tetap mendapat pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan saat ini.

**3. Bentuk evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara**

Berdasarkan hasil wawancara kelima responden, evaluasi pembelajaran berbasis *online* di SDIT Atssurayya Cikarang Utara selain dengan media *WhatsApp* juga dengan media *online Google Form*. Penggunaan medianya ialah guru membuat beberapa evaluasi dari keseluruhan materi yang telah dipelajari dalam buku tema. Selanjutnya soal diketik dalam *WhatsApp* atau *Google Form*, sehingga peserta didik dapat mengakses dan mengisinya secara langsung pada waktu yang telah ditentukan oleh masing-masing guru wali kelas. Pengumpulan tugas lainnya juga dapat dilakukan di waktu jam sekolah ataupun di luar jam sekolah dengan batasan waktu yang telah disepakati bersama.

**4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara**

Berdasarkan kelima responden kelebihan adalah tidak terbatas ruang dan waktu. Peserta didik dan orang tua dapat mengakses di manapun dan kapanpun waktunya sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru. Kekurangannya ialah, dalam hal kelebihan juga dapat menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran, yakni terbatas ruang dan waktu. Terbatas oleh ruang, bagi beberapa peserta didik hal tersebut bisa menjadi hambatan karena daerah tempat tinggal mereka yang padat atau hal lain menjadikan *signal* yang kurang baik yang menjadikan waktu semakin terbuang dalam pembelajaran yang seharusnya mereka sudah bisa mengakses materi tetapi terhambat oleh ruang dan waktu tersebut.

**5. Kendala dan solusi penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru pada pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Atssurayya Cikarang Utara**

Menurut hasil wawancara kelima responden bagi SDIT Atssurayya Cikarang Utara tidak sedikit kendala yang dihadapi sekolah tersebut. Faktor

utama dari beberapa kendala yang dihadapi ialah terkait jaringan internet atau kuota yang terkadang tidak bersahabat sehingga membuat SDIT Atssurayya bertekad untuk melaksanakan program *home visit*. *Home visit* yang dilakukan ialah guru mendatangi rumah salah satu peserta didik diikuti dengan beberapa peserta didik yang ingin hadir di rumah tersebut. Begitu seterusnya dengan waktu yang telah terjadwalkan oleh sekolah.

## **PENUTUP**

Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru dalam pembelajaran matematika kelas IV memberikan antusias yang besar kepada peserta didik dan guru sekolah dasar. Seperti yang telah sering terdengar di berita nasional, pandemi yang masih terus beriringan dengan kehidupan kita membuat antusias ini menjadi turun perlahan. Dengan menimbulkan catatan-catatan hitam dari berbagai kalangan masyarakat.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru dalam pembelajaran matematika kelas IV ini tentunya memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik, guru, bahkan orangtua peserta didik sendiri. Tentu saja tidaklah mudah bagi sebagian peserta didik, guru atau orangtua untuk memahami betul bagaimana penggunaan media tersebut. Akhirnya menimbulkan pro dan kontra dari sebagian orang tersebut, yang sebenarnya banyak sekali hal positif yang bisa dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* oleh guru dalam pembelajaran matematika kelas IV ini akhirnya juga bisa mengubah beberapa sudut pandang orang tentang sulitnya mempelajari bagaimana penggunaannya lalu penerapannya dalam pembelajaran matematika menjadi hal yang menarik sekaligus menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrita, Heksa. 2020. *Pembelajaran Inkuiri Dimasa Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Arnesi, Novita, dan Abdul Hamid K. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan. Diakses. 26 Januari 2021. Pukul 20.20 WIB.
- Fahyuddin dkk. 2015. *Perbandingan Metode Kolaborasi Dengan Contoh Tugas Dan Belajar Individual Dalam Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Diakses. 7 Februari 2021. Pukul 10.50 WIB.
- Hamdani, Acep Reni, dan Asep Priatna. 2020. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Diakses: 6 Februari 2021. Pukul 10.02 WIB.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2017. *Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia (Buku Guru Kelas 5)*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kemendikbud. 2020. KBBI Daring. Diakses: 6 Februari 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/matematika>
- Kemendikbud. 2020. *Pengalaman Baik Mengajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat GTK Pendidikan Dasar dan Direktorat GTK Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomo 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: kemendikbud.
- Kiki, Nia. 2017. *Diktat Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudi, Susilo dkk. 2019. *Kemampuan Critical Thinking Dan Hasil Belajar Kelas IV SD Tingkir Tengah 02*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Diakses. 7 Februari 2021. Pukul 13.48 WIB.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Diakses: 30 Januari 2021. Pukul 20.11 WIB.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiona Pasaribu, Feri dkk. 2019. *Pelatihan Merancang Pembelajaran Matematika Yang Inovatif*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Diakses. 7 Februari 2021. Pukul 14.11 WIB.
- Wardani dkk. 2014. *Perspektif Pendidikan SD*. Tangerang Banten: Universitas Terbuka.
- Wiryanto. 2020. *Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian. Diakses. 9 Februari 2021. Pukul 20.21 WIB.
- Yusuf, Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Zaenal Aifin. 2017. *Mengembangkan Instrumen Pengukur Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*.